

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI WILAYAH**

Provinsi Kalimantan Timur yang mempunyai luas wilayah rata-rata 211.681,50 km<sup>2</sup>. Kabupaten Paser sudah menunjukkan kemajuan yang begitu pesat dalam penyelenggaraan pemerintahannya, pelaksanaan pembangunannya, serta pelayanan terhadap masyarakat yang dalam perkembangannya perlu ditingkatkan lagi agar sesuai dengan potensi daerah, luas wilayah, dan kebutuhan pada masa yang akan datang.

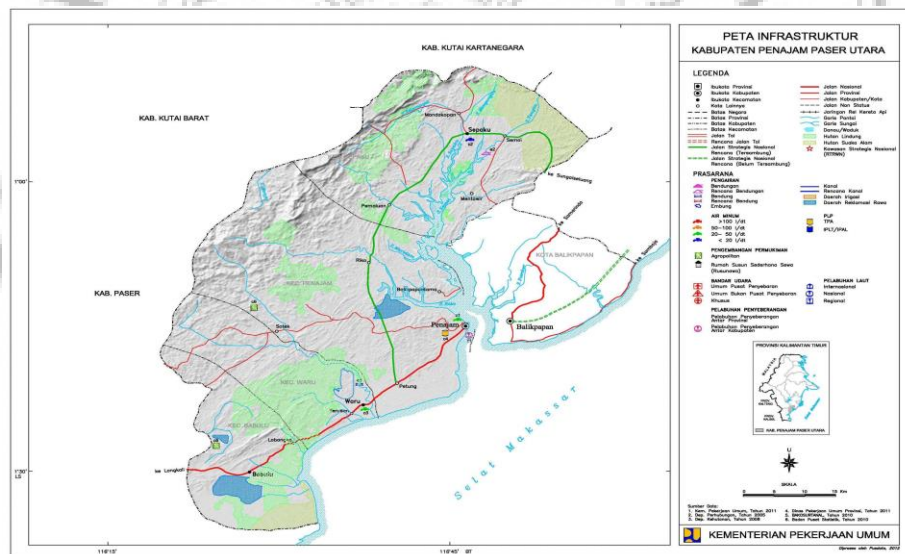
Luas wilayah di Kabupaten Paser ialah 11.063,94 km<sup>2</sup> akan tetapi, dalam rangka membantu tugas pemerintahannya, pelaksanaan pembangunannya, serta pelayanan kemasyarakatannya tentu sangat perlu apabila dibentuknya Kabupaten Penajam Paser Utara yang hanya terdiri atas 4 (empat) kecamatan. Kecamatan itu ialah Kecamatan Sepaku, Kecamatan Penajam, Kecamatan Waru, dan Kecamatan Babulu dengan mempunyai luas wilayah keseluruhan 3.333,06 km<sup>2</sup>. Kalau ditinjau secara geografis kecamatan-kecamatan di Kabupaten tersebut, juga mempunyai kedudukan yang strategis jika ditinjau dari segi politik, segi ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan, sudah menunjukkan perkembangan dan kemajuan yang cukup signifikan dalam hal penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan kemasyarakatan hal ini tentu akan diikuti pula dengan peningkatan jumlah penduduk. Hal ini tentu sangat perlu perlu penyesuaian struktur pemerintahannya.

Pada era tahun 1996-an penduduk di wilayah Pembantu Bupati Penajam hanya berjumlah 102.135 jiwa dan pada tahun 2000 sudah berjumlah 109.988

jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk rata-rata 1,87% per tahun akan tetapi, pertambahan jumlah penduduk tersebut akan berdampak terhadap semakin bertambahnya beban tugas serta volume kerja dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan di setiap kecamatan-kecamatan tersebut.

Deskripsi wilayah pemerintah kabupaten Penajam Paser Utara yang akan penulis kemukakan pada bagian ini meliputi aspek geografi, aspek demografi serta aspek topografi.

*Gambar 1*  
*Peta kabupaten Penajam Paser Utara*



### 3.1 Aspek Geografis

Kabupaten Penajam Paser Utara ialah sebuah kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara disebelah

Utara, sebelah timur berbatasan dengan Selat Makassar dan Kota Balikpapan, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Paser dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai Barat. Penajam merupakan kabupaten termuda di provinsi Kalimantan Timur yang merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Paser.

*Tabel 1.1*

*Jumlah Kecamatan, kelurahan, desa dan luas wilayah*

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	DESA	LUAS WILAYAH km <sup>2</sup>
1	Babulu	-	12	399,450
2	Waru	1	3	553,880
3	Penajam	19	4	1207,370
4	Sepaku	4	11	1172,36
JUMLAH		24	30	3.333,066

*Sumber Data : KDA 2015*

Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan bagian integral yang tidak dapat di pisahkan dari wilayah Propinsi Kalimantan Timur yang dibentuk didasarkan pada Undang-undang Nomor 7 Tahun 2002 yaitu tentang pembentukan salah satu kabupaten yaitu Kabupaten Penajam Paser Utara di

Propinsi Kalimantan Timur. Secara administratif Kabupaten Penajam Paser utara mempunyai 4 kecamatan, 24 kelurahan dan 23 Desa. Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu terletak antara 00o54'78" – 01o30'00" Lintang Selatan dan 116o7'40.54" Bujur Timur, yang mencakup 4 Wilayah Kecamatan yaitu Kecamatan Babulu, Kecamatan Waru, Kecamatan Penajam dan Kecamatan Sepaku. Sedangkan batas wilayah secara administrasi, Kabupaten Penajam Paser Utara adalah sebagai berikut.<sup>54</sup>

- a. Kecamatan Loa Kulu dan Kecamatan Loa Janan Kabupateen Kutai Kartanegara adalah batas wilayah dari sebelah utara
- b. Kecamatan Semboja Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Balikpapan dan selat Makasar adalah batas wilayah sebelah timur
- c. Kecamatan Longkali Kabupaten Pasir dan Selat Makasar adalah batas wilayah sebelah selatan.
- d. Kecamatan Bongan Kabupaten Kutai Barat dan Kecamatan Longkali Kabupaten Pasir adalah batas wilayah sebelah barat.

Luas wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu terdiri dari 313.560 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 3,060.82 Km<sup>2</sup> Wilayah yang berupa Daratan serta 272.24 Km<sup>2</sup> berupa Lautan. Secara keseluruhan, sebagian besar belum di optimalkan dan dibudidayakan pemanfaatannya. Data keseluruhan penggunaan lahan pada tahun 2005 tercatat bahwa sekitar 60 persen dari luas area yang ada masih berbentuk hutan-hutan lebat, akan tetapi bagian lahan

---

<sup>54</sup>Kabupaten Penajan Paser Utara, maret 2017

yang sudah dimanfaatkan masing-masing yaitu: pemukiman yang hanya sebesar 0.9 persen, sawah-sawah seluas 1.5 persen, pertanian tanah kering seluas 3.43 persen, perkebunan seluas 3.9 persen, tambak seluas 0.23 persen dan industri seluas 0.09 persen. Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara terdiri dari wilayah daratan dan juga perairan. Wilayah perairan tersebar ditiga kecamatan ialah kecamatan Babulu, Waru dan Penajam dimana ketiga kecamatan itulah yang langsung berbatasan dengan selat Makasar.

Tinjauan dari aspek lain Kabupaten Penajam Paser Utara menunjukkan bahwa keberadaan sistem drainase yang belum lengkap dan memadai menyebabkan banyaknya daerah-daerah genangan berupa rawa-rawa. Sementara yang lainnya, di beberapa wilayah pesisir terjadi kecenderungan meningkatnya abrasi pantai oleh air laut karena tidak adanya mangrove. Karena itu, untuk menjaga kelestarian ekosistem di wilayah pesisir, maka pengelolaan hutan bakau (mangrove) perlu juga mendapat perhatian yang serius dari pemerintah daerah dan masyarakatnya.<sup>55</sup>

Berdasarkan kajian data iklim pada masing-masing kecamatan menunjukkan bahwa rata-rata curah hujan di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah sebanyak 10 hari perbulan dengan curah hujan rata-rata sebesar 230 mm perbulan akan tetapi, curah hujan diatas 300 mm perbulan terjadi antara bulan Desember sampai dengan Februari.

---

<sup>55</sup>*ibid*

Luas Wilayah secara Administrasi Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara mempunyai karakteristik sebagai berikut.<sup>56</sup>

a. Kabupaten Penajam Paser Utara terdiri dari:

4,237 Ha Pemukiman

64,742 Ha Pertanian

202,946 Ha Hutan

57,558 Ha lain-lain

Luas secara keseluruhan wilayah yang ada : +\_ 3.333,06 Km

b. **Wilayah Penajam Paser Utara**

Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara mempunyai 4 Kecamatan, 24 Kelurahan dan 23 Desa, dengan perincian sebagai berikut:

1. Kecamatan Penajam : 19 Kelurahan, 2 Desa dan 178 Rukun Tetangga
2. Kecamatan Waru : 1 Kelurahan, 2 Desa dan 32 Rukun Tetangga
3. Kecamatan Babulu : 10 Desa dan 148 Rukun Tetangga
4. Kecamatan Sepaku : 4 Kelurahan, 9 Desa dan 221 Rukun Tetangga

c. **Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk/Km<sup>2</sup>**

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Dari rasio jenis kelamin ini berguna untuk

---

<sup>56</sup>*Ibid,*

pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui.

Perkembangan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2014 jumlah penduduk laki-laki adalah sebanyak 97.997 jiwa (53%) dan perempuan sebanyak 87.067 jiwa (47%). Sehingga diperoleh rasio jenis kelamin sebesar 112,55%. Pemerintahan Kabupaten Penajam Paser Utara di tahun 2002 dengan jumlah penduduk Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara berkisar 109.988 Jiwa yang terdiri dari jenis kelamin laki – laki : 57.128 Jiwa dan jenis kelamin perempuan : 52.860 Jiwa dengan kepadatan penduduk pada 33 Jiwa/Km2.<sup>57</sup>

1. Kecamatan Penajam mempunyai jumlah penduduk secara keseluruhan yaitu 49, 716
2. Kecamatan Waru mempunyai jumlah penduduk secara keseluruhan yaitu 12,600
3. Kecamatan Babulu mempunyai jumlah penduduk secara keseluruhan yaitu 24,383

---

<sup>57</sup>*Ibid,*

4. Kecamatan Sepaku mempunyai jumlah penduduk secara keseluruhan yaitu 30,361

### **3.2 Aspek Demografis**

Penduduk adalah salah satu modal dasar dari pembangunan nasional sebagai modal dasar atau sebagai aset pembangunan, penduduk tidak serta merta sebagai sasaran pembangunan akan tetapi, juga merupakan pelaku pembangunan. Penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara bila dirinci menurut kecamatan dapat dilihat pada grafik 3.1 dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Penajam dan paling sedikit di Kecamatan Waru dengan rincian sebagai berikut; Kecamatan Babulu sebanyak 29.434 jiwa, Kecamatan Waru sebanyak 15.642 jiwa, Kecamatan Penajam sebanyak 66.983 jiwa dan Kecamatan Sepaku sebanyak 30.863 jiwa.

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun 2009 sebesar 2,47% yaitu dari 133.859 jiwa menjadi 137.165 jiwa sedangkan pada tahun 2010 menjadi 142.922 jiwa atau naik sebesar 4,20 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, maka penduduk laki-laki dan penduduk perempuan masing-masing naik sebesar 6,08 persen dan 2,20 persen. Rasio jenis kelamin penduduk tahun 2010 tercatat lebih dari 100, yaitu 110,27 yang artinya penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan atau setiap 100 penduduk perempuan terdapat 111 penduduk laki-laki.

Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiap tahunnya. Kegunaannya adalah memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang. Laju pertumbuhan penduduk



menggunakan asumsi bahwa pertumbuhan penduduk berlangsung terus menerus akibat adanya kelahiran dan kematian di tahun berjalan. Di Kabupaten Penajam Paser Utara perhitungan laju pertumbuhan penduduk di lihat dari kelahiran dan kematian di tahun tersebut. Untuk tahun 2012 pertumbuhan penduduk mencapai 1,55 % dan di tahun 2013 mengalami kenaikan pertumbuhan penduduk yaitu 1.73 % sedangkan di tahun 2014 mengalami penurunan yaitu 1.64 %

Rata-rata anggota rumah tangga tahun 2010 sebanyak 3,7 jiwa. Sedangkan kepadatan penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2010 mencapai angka 42,88 jiwa/Km. Proporsi pekerja menurut lapangan pekerjaan merupakan salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian suatu wilayah dalam menyerap tenaga kerja. Selain itu, indikator tersebut juga mencerminkan struktur perekonomian suatu wilayah. Sektor pertanian merupakan sektor dominan yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Dua sektor lain yang banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor jasa dan perdagangan. Penyerapan tenaga kerja pada subsektor jasa pemerintahan terbanyak golongan III dan paling sedikit golongan I.

### **3.3 Aspek Topografi**

Kabupaten Penajam Paser Utara terletak pada kedudukan 00°48'29" – 01°36'37" Lintang Selatan dan 116°19'30" – 116°56'35" Bujur Timur. Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki ketinggian 4 dpl sampai dengan 1.294 meter di atas permukaan air laut (DPAL), sedangkan curah hujan merupakan faktor penting

dalam pembentukan iklim suatu wilayah. Rata-rata banyaknya hujan kisaran 11 hari perbulan sedangkan rata-rata curah hujan mencapai 171,15 mm perbulan akan tetapi, curah hujan di atas 300 mm perbulan hanya terjadi di bulan desember sedangkan curah hujan sebesar 100-300 mm perbulan pada umumnya hanya terjadi di bulan januari sampai bulan juni dan pada bulan september sampai bulan november. Kondisi iklim Kabupaten Penajam Paser Utara termasuk wilayah iklim tropika humida dengan temperatur udara rata-rata sebesar 26 ° C sampai 34 ° C dengan perbedaan temperatur pada waktu siang hari dan malam hari yang berkisar antara 5-7 ° C akan tetapi, temperatur minimum terjadi di bulan oktober sampai bulan agustus yang berdasarkan iklim di wilayah Kalimantan Timur.

Secara umum Kabupaten Paser memiliki 3 tipe topografi yaitu dataranrendah, landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 0-1.000 meter di atas permukaan laut. Topografi wilayah Kabupaten Paser terbagi dalam dua bagian yaitu :

1. Bagian Barat, merupakan daerah yang bergelombang, berbukit dan bergunung sampai di perbatasan daerah Provinsi Kalimantan Selatan hingga mencapai ketinggian 1.300m dari permukaan laut. Pada daerah ini terdapat beberapa gunung antara lain : Gunung Serumpaka (1.300 m), Gunung Lumut (1.233 m), Gunung Rambutan dan Gunung Halat.
2. Bagian Timur, merupakan dataran rendah, landai hingga bergelombang. Banyak terdapat rawa dan daerah aliran sungai (DAS) yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai jalur transportasi, lahan pertanian dan budidaya perikanan air tawar. Sepanjang pantai dari utara hingga

keselatan merupakan hutanmangrove

### **3.4 Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara**

Dinas Kesehatan yaitu merupakan unsur pelaksana dari Pemerintah Daerah yang berada di bidang Kesehatan. Dinas Kesehatan akan dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.<sup>58</sup>

Kepala Dinas Kesehatan mempunyai beberapa tugas pokok yaitu: memimpin, merumuskan, mengatur, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan, mengevaluasi serta bertanggung jawabkan pelaksanaan-pelaksanaan urusan pemerintah daerah yang di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah Kabupaten. Dalam melaksanakan.

Dinas Kesehatan memiliki beberapa fungsi, di antaranya adalah:

- a. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan.
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan.

---

<sup>58</sup>Perda Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 1, 2 Tahun 2008 Tentang “Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah” pasal 8.

- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan.
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.<sup>59</sup>

#### 3.4.1 Struktur Organisasi

Tabel 1.2

*Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara*

NO	JABATAN	BAGIAN
1	KEPALA DINAS	
2	SEKRETARIAT	a. Bagian Perencanaan b. Bagian Keuangan c. Bagian Umum
3	PELAYANAN KESEHATAN	a. Pelayan Medis b. Seksi Gizi c. Seksi Kesehatan Keluarga
4	KESEHATAN MASYARAKAT	a. Pengendalian dan pemberantasan b. Wabah dan Bencana c. Seksi Kesehatan di

<sup>59</sup>Perda Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 1, 2, 3 Tahun 2016 Tentang “Organisasi Dan Tata Kerja Dinas” Daerah pasal 2, Hlm: 2, 3

		Lingkungan
5	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA KESEHATAN	a. Jaminan Kesehatan b. Ketenagaan c. Farmasi dan Sarana Kesehatan
6	UPT	
7	KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	

*Sumber Data : Perda Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 10 tahun 2008 bagian 2*

a. Kepala Dinas (Kadin)

Kepala dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan-urusan Pemerintah Daerah sesuai dengan asas otonomi daerah dalam tugas pembantuan dalam bidang kesehatan. Kepala dinas mempunyai tugas pokok dalam merumuskan kebijakan-kebijakan baik berupa kebijakan operasional maupun kebijakan teknis yang berkaitan dengan kesehatan, mengarahkan kegiatan dan penyusunan program kerja Dinas Kesehatan sesuai usulan tata usaha, UPTD, serta Puskesmas-puskesmas. Disamping itu, kepala dinas juga yang bertugas untuk memantau pelaksanaan kegiatan-kegiatan serta program Dinas Kesehatan yang telah di rumuskan, membina pelaksanaan program-program tersebut dengan instansi terkait, membina pelaksanaan ketatausahaan, UPTD, dan bidang teknis, memberi laporan pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan program-

program Dinas Kesehatan kepada Bupati, dan tidak lupa juga mengevaluasi setiap pelaksanaan program secara periodik.

b. Sekretariat

Sekretariat mempunyai beberapa tugas-tugas pokok dalam membantu kinerja Kepala Dinas dalam urusan menyelenggarakan pelayanan, perencanaan, mengendalikan, memantau, mengevaluasi program, aset dan pengembangan di bidang medis dan melakukan pembinaan-pembinaan administrasi. Sekretariat mempunyai beberapa Kepala Sub bagian diantaranya:

- 1) Bagian Perencanaan Program Dan Keuangan yaitu mempunyai tugas pokok penyiapan dan koordinasi penyusunan rumusan program dan keuangan yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.
- 2) Bagian Umum dan Kepegawaian yaitu mempunyai tugas pokok penyiapan dan koordinasi penyelenggaraan urusan pengelolaan aset, penatalaksanaan hukum, kepegawaian dan dukungan administrasi umum yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.

c. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan masyarakat. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat membawahi:

- 1) Sub Bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat.
- 2) Sub Bidang Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat.
- 3) Sub Bidang Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga.

d. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit membawahi:

- 1) Sub Bidang Surveilans dan Imunisasi.
- 2) Sub Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular.
- 3) Sub Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.

e. Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya

kesehatan. Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan membawahi:

- 1) Sub Bidang Pelayanan Kesehatan.
- 2) Sub Bidang Kefarmasian, Alkes dan PKRT.
- 3) Sub Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan.

f. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

UPT mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

g. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan yang menunjang pelaksanaan tugas pada Dinas Kesehatan sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan.<sup>60</sup>

### 3.4.2 *Profil Pelayanan Kesehatan*

- a. RSUD Kabupaten Penajam Paser Utara adalah rumah sakit negeri kelas C yang terletak di Jl. Jalur Dua KM No.9, Nenang, Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur 76142. Rumah sakit ini mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas. Rumah sakit ini juga menampung pelayanan rujukan dari puskesmas. Rumah Sakit ini Lebih Kecil, Tempat ini tersedia 60 tempat tidur inap, lebih sedikit dibanding setiap rumah sakit di Kalimantan Timur yang

---

<sup>60</sup>*Ibid* Hlm 2-16



tersedia rata-rata 67 tempat tidur inap. Jumlah Dokter Tersedia Sedikit dengan 24 Dokter, rumah sakit ini tersedia lebih sedikit dibanding rata-rata rumah sakit di Kalimantan Timur. Sedangkan jumlah Tenaga Pembantu atau Perawat yaitu 71 Orang dan Tehnisi Medis 17 Orang. Dari 60 ruang tempat tidur inap di RSUD Kabupaten Penajam Paser Utara semuanya adalah kelas III dan juga ada IGD ( Instalasi Gawat Darurat ) sebanyak 4 kamar serta ruangan lainnya , dengan ruang Operasi sebanyak 1 kamar, Ruang Bersalin 2 kamar,dan Kamar Bayi Baru Lahir 2 kamar, dengan perlengkapan apotik yang memadai.<sup>61</sup>

*Tabel 1.3*  
*RSUD Kabupaten Penajam Paser Utara*

Jumlah Kamar	Jumlah Dokter	Tenaga pembantu	Tehnisi Merdis	APOTEK
60 kamar Kelas III + IGD 4 kamar + operasi 1 kamar + ruang Bersalin 2 kamar, serta kamar bayi 2 kamar	24 Dokter dengan 10 Dokter spesialis dan 14 Dokter Umum	71 orang	17 orang	Apotek Borneo, apotek Petung Raya Abadi, apotek Surya,

*Sumber Dari : RSUD Kabupaten Penajam Paser Utara Februari 2017*

- b. Puskesmas atau pusat kesehatan masyarakat ialah salah satu sarana pelayanan di bidang kesehatan masyarakat yang amat sangat penting di

<sup>61</sup>*RSUD Kabupaten Penajam Paser Utara Februari 2017*

setiap daerah. Puskesmas yaitu salah satu unit pelaksana teknis dari dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan urusan-urusan pembangunan di bidang kesehatan di suatu wilayah kerja.<sup>62</sup>

Puskesmas ialah suatu unit pelaksana fungsional yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai pusat dalam pembangunan kesehatan, pusat dalam pembinaan masyarakat dalam bidang kesehatan serta sebagai pusat pelayanan di bidang kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya itu secara menyeluruh serta terpadu pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu.

Puskesmas adalah kesatuan organisasi yang fungsional dalam menyelenggarakan upaya-upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu dan merata yang dapat diterima oleh masyarakat dan terjangkau oleh masyarakat melalui peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan IMTEK tepat guna dengan beban biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat luas.

Puskesmas harus menekankan pada derajat kesehatan yang optimal dengan tidak mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan akan tetapi apabila ditinjau dari sistem pelayanan kesehatan di Indonesia, maka peranan dan kedudukan dari puskesmas ialah sebagai

---

<sup>62</sup>Azrul Azwar. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta.

ujung tombak sistem pelayanan kesehatan di Indonesia ,sebagai sarana dan prasarana pelayanan kesehatan terdepan di Indonesia maka demikian, Puskesmas bertanggungjawab dalam menyelenggarakan pelayanan-pelayanan kesehatan masyarakat, serta harus bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pelayanan kedokteran. Puskesmas tersebut juga mempunyai beberapa tugas dan fungsi berikut:<sup>63</sup>

1. Sebagai pusat pembangunan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.
2. Membina peran serta masyarakat di wilayah kerjanya dalam rangka kemampuan untuk hidup sehat.
3. Memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan masyarakat di wilayah kerjanya.

*Tabel 1.4*

*Daftar Puskesmas di Kabupaten Penajam Paser Utara*

---

<sup>63</sup>Departmen Kesehatan tahun 2009. Sistem Kesehatan. Jakarta.

NO	NAMA PUSKESMAS	ALAMAT	JENIS
1	BABULU	Jl. Negara Rt 4 No.3 Kec Babulu	Perawatan
2	GUNUNG INTAN	Jl. Olahraga no. 9 Kelurahan Gunung Intan	Non Perawatan
3	SEBAKUNG JAYA	Jl. Poros Rt 10 Rw 05 Sebakung Jaya	Non Perawatan
4	WARU	Jl. Negara Penajam Kuaro Kec. Waru	Perawatan
5	PENAJAM	Jl. Propinsi Kec. Penajam	Perawatan
6	PETUNG	Jl. Propinsi Kel. Petung	Perawatan
7	SOTEK	Jl. Propinsi Petung Sepaku Kec. Penajam	Perawatan
8	SEPAKU	Jl. Negara Ds.Bukit Raya	Perawatan

		Kec. Sepaku	
9	SEPAKU II	Jl. Negara Kec. Sepaku	Perawatan
10	MARIDAN	Jl. Itc Kel Maridan Kec. Sepaku	Perawatan
11	SEMOI	Jl. Negara Desa Semoi Kec. Sepaku	Perawatan

*Sumber : Dinas Kesehatan Penajam Paser Utara Februari 2017*

c. Posyandu ialah salah satu unit kegiatan-kegiatan kesehatan yang paling mendasar yang diselenggarakan untuk masyarakat serta dibantu oleh petugas dari Dinas Kesehatan serta sebagai tempat pemeliharaan kesehatan yang dilakukan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait. Posyandu ialah salah satu pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan di suatu wilayah.<sup>64</sup>

Upaya pemerintah kabupaten Penajam Paser Utara dalam rangka meningkatkan derajat dan status kesehatan masyarakat hal-hal yang dilakukan antara lain dengan memberi peningkatan ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas serta sarana kesehatan yang memadai dengan

<sup>64</sup>Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser utara februari 2017

239 posyandu dengan kader yang masih aktif sebanyak 1.140 kader sedangkan tujuan Posyandu ialah.<sup>65</sup>

1. Menurunkan angka kematian bayi, angka kematian ibu serta melahirkan dan nifas.
2. Membudayakan Norma Keluarga Bahagia Sejahtera
3. Meningkatkan peran masyarakat dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan-kegiatan lainnya.
4. Berfungsi sebagai salah satu wadah gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga serta gerakan ekonomi keluarga sejahtera.

---

<sup>65</sup>Dasar posyandu bab 4